

# Kemandekan penurunan fertilitas di Indonesia: analisis pola wilayah dan determinan = Stalling fertility decline in Indonesia an analysis of regional pattern and determinants

Opi Aristya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20431751&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### **<b>ABSTRAK</b><br>**

Tingkat fertilitas di Indonesia telah gagal mengalami penurunan dalam tiga periode Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) berturut-turut, yakni 2002, 2007, dan 2012. Studi ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya kemandekan penurunan tingkat fertilitas di Indonesia pada tahun 2002-2012 dengan menggunakan metode OLS dan data panel. Hasil estimasi regresi menunjukkan bahwa kemandekan penurunan fertilitas dipengaruhi oleh lambatnya penurunan tingkat angka kematian bayi, lambatnya penurunan tingkat unmet need kontrasepsi, dan lambatnya penurunan tingkat kelahiran di usia remaja. Namun, lambatnya penurunan tingkat kelahiran di usia remaja akan berpengaruh terhadap tingkat perubahan fertilitas apabila terjadi bersamaan dengan lambatnya penurunan angka kematian bayi dan tingkat unmet need kontrasepsi. Temuan pada analisis tingkat provinsi menunjukkan bahwa Provinsi Papua dan Papua Barat merupakan provinsi dengan laju kenaikan tingkat fertilitas tertinggi yang disertai dengan tingginya laju tiga variabel yang berkontribusi pada terjadinya kemandekan penurunan fertilitas.

<hr>

### **<b>ABSTRACT</b><br>**

Fertility decline in Indonesia had been stalled for three consecutive Demographic Health Surveys (2002, 2007, and 2012). This study is aimed to probe the determinants of stalling fertility decline in Indonesia occurring in 2002-2012 by employing panel data analysis using ordinary least square regression. It is discovered that stalling fertility decline in Indonesia is attributed to sluggish decline in infant mortality rate, unmet need of contraception, and adolescent fertility. However, sluggish adolescent fertility decline will significantly affect the occurrence of stalling fertility decline only if either sluggish mortality decline or sluggish unmet need decline exists. In regional level, Papua and West Papua are regions possessing relatively large increase in fertility rate and the three factors affecting the occurrence of stalling fertility decline